

LACUR REALITA
KONFLIK DUALISME DIRI PADA KAUM WANITA



PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, minat utama seni lukis

LULUUL FAUZIYAH NURWITO
1520882411

PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017



Amarah penuh dusta

Tertarih, lepaskan amarah dalam lubuk jiwamu

Lepaskan dengan damai dan sunyi

Mungkin kan ada cinta diujung sana,

Menunggu letihnya angkaramu

Untuk kau cumbu

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggung jawaban tertulis ini merupakan hasil karya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan saya ini



Yogyakarta, 10 Juli 2017
Yang membuat pernyataan,

Luluul Fauziah Nurwito
1520882411

ABSTRACT

Indeed there are no particular standardization about how woman should living their life. But ofcourse in East culture, woman wasn't fully liberated and had no rule over her acts. Our ancestor, especially Javanese, has assertively rules for woman to obey, to became a full-pledged woman and living as a respected lady. But as many other inheritances had been forgotten, so does this ordinances. Modern woman around me tend to consider these way of life as old-fashioned. They became aimless; forgot how to behave on public, keeping up manner & associations, even how actually their important position on families. As idealist, this problems gave me fidgety and self-contradiction over years. Why they intentionally disposed their fine Javanese philosophy only for pseudo-pleasure, even their pride?

With empirical method & observation toward woman around me, thereas I found many problems that underlying my painting serial. Literatures about woman psychology, sociology, Javanese psychology, and feminism has substantiated my grudges. In product development, I used Hawkins and Campbell creative methods that brought me to neo-art nouevau that fused with surrealism and dark art in particular. My purpose is to brought a new kind of art nouevau that not only a mere decorative style, but had stronger intention & visualization that could communicate deeply.

This research has deliver 10 artworks; 8 paintings and 2 three dimensional artworks, entangling interpretation poems on each. I communicate lot of daily conflicts here; about how diamonds and gold could makes woman happy, but deep down inside she's still feeling empty. And in other portrait, I showed how physical beauty is everything to woman, and they're torturing themselves to gain them. It's wrong in many places, but that's showcasing how our woman of society were. They're fprced to be like what society want, and they're "Whore of Reality."

This works born as criticization toward woman, and so as manifestation of their strong dualism mind. For further, I hope this works could be self-criticism among us and introspection on how living a live as full-pledged woman like our ancestor resolutely.

Keywords: woman, dualism, self-contradiction, painting

ABSTRAK

Di era ini, memang tidak ada standarisasi khusus tentang bagaimana harusnya wanita menjalani kehidupan. Namun dalam kultur ketimuran, tentunya wanita bukanlah makhluk yang boleh bebas merdeka dan tidak memiliki aturan dalam hidupnya. Leluhur kita, khususnya Jawa, sebenarnya sudah memetakan tata aturan bagi wanita, untuk menjadi persona wanita yang unggul. Namun sayangnya, sebagaimana banyak hal, tradisi dianggap kuno dan ditinggalkan oleh wanita modern. Mereka lupa bagaimana harus bertingkah baik pada ruang publik, pergaulan, bahkan dengan keluarga. Penulis sebagai wanita dengan nilai idealisnya merasa resah dan konflik diri dengan wanita di lingkungan sekitarnya. Mengapa mereka melupakan falsafah yang mulia hanya untuk mengejar kepuasan semu, dan betapa wanita sekarang kerap membuang kemuliaannya untuk hal-hal sepele.

Dengan metode empiris dan observasi pada wanita di lingkungan sekitar penulis, ada banyak masalah yang kemudian mendasari konsep penciptaan serial lukisan *Lacur Realita*. Hal ini kemudian diperkuat dengan literasi dari buku, artikel, serta jurnal yang membahas psikologi wanita, sosiologi wanita, falsafah wanita Jawa, serta feminisme. Dalam mewujudkan karya, penulis menggunakan metode Hawkins dan Campbell, yang membawa penulis pada visualisasi kebaruan *art nouveau* yang berpadu dengan surealisme dan kecenderungannya pada *dark art*. Tujuan saya dalam serial lukisan ini adalah mengangkat *art nouveau* agar tidak hanya sebagai aliran dekorasi semata, namun berdiri menjadi sesuatu yang lebih kuat dan mampu mengkomunikasikan banyak hal lebih dalam.

Dari hasil pengkajian masalah, telah dihasilkan 10 karya. 8 buah karya seni lukis dan 2 karya tiga dimensional, berikut karya puisi yang mewakili masing-masingnya. Penulis mengkomunikasikan keresahan dan konflik diri wanita yang kerap bertolak belakang. Seperti bagaimana harta bisa membuat wanita tinggi hati, namun jauh di dalam hatinya, ia masih belum bahagia. Dan bagaimana pula kecantikan itu adalah hal yang utama, namun mereka tega menyiksa dirinya sendiri hingga tak terbatas. Mereka memaksakan diri untuk lingkungan, dan disitulah letak "*Lacur Realita*."

Karya-karya ini lahir sebagai bentuk kritik atas wanita, serta pemahaman karakter yang penuh dualisme. Diharapkan dari karya-karya ini, wanita bisa lebih mengenal positif-negatif dari keberadannya, melakukan introspeksi, serta memberikan rasa waspada terhadap lingkungannya.

Kata kunci: wanita, dualisme, konflik diri, lukisan

KATA PENGANTAR

Mengawali kata ini tentu dengan rasa terima kasih dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Kuasa, memberi penulis jalan kebaikan sehingga mampu menapakkan kaki di sekolah Pascasarjana ISI Yogyakarta dan menyelesaikan studinya dengan thesis “LACUR REALITA: KONFLIK DUALISME DIRI PADA WANITA” pada minat utama Penciptaan Seni Lukis pada program Pengkajian dan Penciptaan Seni.

Dapat bersekolah secara formal di institut ini merupakan kebanggaan tersendiri tidak hanya bagi penulis, namun juga bagi keluarga dan sahabat. Namun ternyata kebanggaan itu melebihi apa yang kami ekspektasi, karena tidak hanya ilmu akademis, penulis juga mendapatkan banyak pengalaman & persahabatan yang membawa perubahan. Sekali lagi, ilmu inilah yang membawa penulis semakin merasa kecil dan harus terus menempa pengetahuannya lebih banyak lagi. Tiada yang akan menjaga kita dalam hiruk pikuknya kehidupan jika bukan rasa waspada dan pengetahuan luas yang membuat kita terjaga. Meski dalam kondisi seburuk apapun, kita masih akan dapat *survive* dengan pengetahuan tersebut.

Dalam mengarungi kehidupan kampus & thesis ini pada khususnya, penulis ingin memberikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Edi Sunaryo, M.Sn. yang tidak hanya sebagai dosen mata kuliah Penciptaan Seni Lukis dan pembimbing utama, namun juga sebagai penyelamat penulis selama berkuliah. Beliau lah yang membuka potensi penulis; merubah itik buruk rupa ini menjadi itik yang ceria dan mampu mengenal diri lebih baik lagi. Kesabaran & perhatian beliau memberikan

motivasi penulis untuk terus melaju dan berkembang. Kemampuan estetikanya yang luar biasa akan terus menjadi idola.

2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku rektor dan inspirator penulis. Meski tidak hanya bertatap muka, namun kritikan dan pengetahuan luas beliau selalu menginspirasi. Gurauannya yang liar juga memberikan tamparan positif, membuat mahasiswanya mengoreksi diri lebih jauh.
3. Keluarga penulis, bapak Dr. Ir. Sunarto, MP serta ibu Hj. Siti Nurwati berikut adik Hilmi A.N. dan kakak Furqon A.N. yang memberikan dukungan materil dan moril, serta selalu mengirimkan panjatan doa sehingga penulis diberi banyak berkah selama berkuliah.
4. Para sahabat saya, Marventyo Amala, Novrida Pratiwi, Eko Fian Mashamba, Rizky Nurdiansyah, Vicky Lazuardi, yang selalu membantu dan menanyakan kebutuhan. Kepedulian kalian selama ini terhadap sesama merupakan tanda bahwa kalian adalah individu yang hebat, selain juga keusilan dan kebodohan masa muda yang kita lakukan bersama membuat saya mampu bangun dari segala ujian Allah. Semoga jalan kita bersama selalu lancar dan diberi kebahagiaan!
5. Calon suami saya, Andi N. A. Wibowo, seorang pekerja keras dan pria yang polos. Mungkin jika pria ini tidak rutin bersikeras mengingatkan dan memberikan contoh agungnya keteguhan hati, thesis ini tidak akan selesai tepat waktu. Pengorbanannya bolak-balik Jakarta-Yogyakarta hanya untuk memberikan support dalam kesederhanaan selalu sempurna.
6. Teman-teman satu kelas Penciptaan Seni Lukis 2015; Chrisna Banyu, Galih Suseno, Kadek Jeffri, I Gede Risky Soma, Andrik Musfalri, Seruni

Bodjawati, Sigit Tamtomo, Anton Budi, Syakban Yadi. Terima kasih banyak selama dua tahun berkuliah saya dibantu, diberi kritik-saran yang membangun, dan kalian tidak pilih kasih. Saya tidak lagi merasa minder setelah kalian dengan hangatnya membina dan mensupport, memberikan kenyamanan dalam nuansa akademis yang positif.

7. Teman-teman dari AWHQ, sebuah grup *stupidity-based-friendship*; yang selalu mau untuk diajak curhat dan mengeluh bodoh setiap malam. Kalian selalu berusaha sabar dan memberikan ketenangan saat penulis mulai cerewet dan pms.
8. Teman-teman grup Segitiga Pasca ISI, yang mana menemani saya sampai pagi untuk menyedot wifi bersama. Awal perkuliahan saya terasa berwarna, dan banyak motivasi saya dapatkan disini.
9. Teman-teman Pascasarjana ISI Yogyakarta lintas angkatan, terima kasih selalu mengajak ngobrol santai sampai diskusi. Terima kasih juga memberikan banyak wawasan, mendengarkan keluhan, bahkan menawarkan dagangan. Kalian inspirasi sejati!
10. Dosen, staff, karyawan, satpam Pascasarjana ISI Yogyakarta, terima kasih sudah banyak membantu, saya repotkan banyak hal, juga sering mengajak ngobrol disela waktu sengang. Tidak hentinya juga kru satpam memberikan kabar tentang kedatangan paket & memberikan salam yang membuat saya betah berlama-lama di kampus. Terima kasih juga saat hari ujian thesis, bapak/ibu ikut menanyakan kabar dan memberikan doa.

Serta ada banyak pihak lintas kota yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang membantu penulis menghadapi realita & menjadikan pengalaman keilmuan semakin bertambah.

Thesis ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik-saran anda diperlukan untuk membangun penulis. Karena bagaimanapun, manusia yang bijak adalah mereka yang mau mengintrospeksi diri untuk terus berkembang.

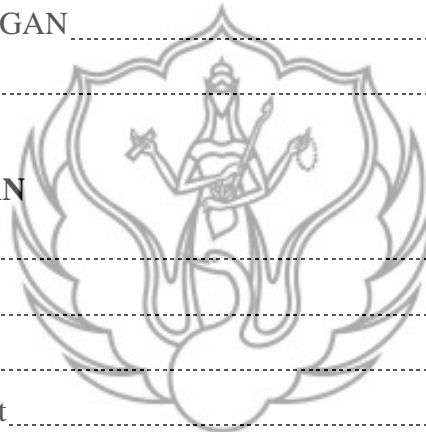
Yogyakarta, 10 Juli 2017



Luluul Fauziyah Nurwito

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN INTERMEZZO.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL & BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide.....	10
C. Orisinalitas.....	12
D. Tujuan & Manfaat.....	14
 BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Cipta.....	17
B. Landasan Cipta.....	28
C. Konsep Perwujudan.....	41
 BAB III. METODE & PROSES PENCIPTAAN	
A. Metode Penciptaan.....	44
B. Perwujudan Ide.....	57
 BAB IV. ULASAN KARYA	
A. Karya I “Keliaran dalam Kecantikan”.....	63
B. Karya II “Tertarik Asa”.....	65



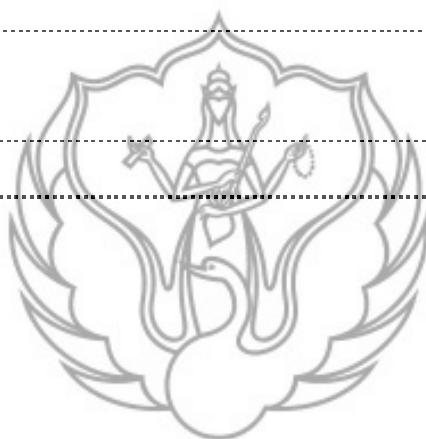
C. Karya III “Ksatria Sunyi”	67
D. Karya IV “Hanya Aku”	69
E. Karya V “Jangan Berisik”	71
F. Karya VI “Penjara Harta”	73
G. Karya VII “Tidak Pernah Puas”	75
H. Karya VIII “Kilau Sementara”	77
I. Karya IX “Refleksi Hati”	79
J. Karya X “Anima Animus”	81

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	----

LAMPIRAN	88
-----------------------	----



DAFTAR TABEL & BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Skema permasalahan latar belakang penciptaan.....	9
Bagan 1.2 Skema definisi Lacur Realita yang diangkat penulis.....	11
Bagan 1.3 Konsep yang dibawa seniman acuan & kesamaan yang diangkat oleh penulis.....	13
Tabel 1.1 Rumusan tujuan & manfaat penciptaan	14
Tabel 2.1 Daftar manifestasi obyek dalam karya	42



DAFTAR TABEL & BAGAN

	Halaman
Gambar 2.1 Wanita kerap dijadikan sebagai gundik di era kolonialisme.....	18
Gambar 2.2. Salah satu arca Durga	20
Gambar 2.3 Dekorasi flora dan kaca patri Alphonse Mucha	24
Gambar 2.4 Wanita di kampung halaman Mucha kerap menjadi inspirasi karya	25
Gambar 2.5 Instalasi Tokyo Jesus yang juga seorang pematung	27
Gambar 2.6 Basoeki Abdullah sudah dikenal sebagai seniman yang sering menggambarkan wanita dalam nuansa keindahan	29
Gambar 2.7 Sketsa Michelangelo mempelajari lekukan tubuh	34
Gambar 2.8 Mucha dan kemolekan gadis-gadisnya.....	36
Gambar 2.9 Humanisme & komikal yang feminim dan kompleks	37
Gambar 2.10 Humanisme & komikal yang feminim dan kompleks.....	37
Gambar 2.11 Tokyo Jesus dan kemampuan sculptingnya yang luar biasa	38
Gambar 2.12 Sheridan menceritakan dualisme dalam karya Elizabeth's Gun	40
Gambar 3.1 Contoh ide yang muncul, segera dieksekusi dalam coretan ekspresif sederhana	45
Gambar 3.2 Sketsa awal objek utama untuk karya.....	46
Gambar 3.3 Sketsa awal objek utama untuk karya.....	46
Gambar 3.4 Sketsa awal opsiragam hias	47
Gambar 3.5 Proses awal tahap pemindahan ide kedalam media.....	48
Gambar 3.6 Mendatangi ruang publik untuk incubation	49
Gambar 3.7 Kanvas dengan tekstur sedang dan ketebalan yang cukup.....	50

Gambar 3.8 Perpaduan cat berbagai merk menghasilkan keseimbangan	52
Gambar 3.9 Empuk & pigmentasi warnanya cerah, cocok untuk sketsa	54
Gambar 3.10 Kuas berbagai ukuran diperlukan sesuai bidang yang dipulas.....	54
Gambar 3.11 Pemulasan yang tebal menghasilkan warna yang tegas	55
Gambar 3.12 Gelap terang sederhana dalam bidang.....	56
Gambar 3.13 Heating pada eva foam.....	56
Gambar 3.14 Pelapisan vernish pada cat.....	57
Gambar 3.15 Sketsa kasar pada kanvas.....	58
Gambar 3.16 Lining sketsa	58
Gambar 3.17 Warna dasar secara opaque	59
Gambar 3.18 Pemberian detail	59
Gambar 3.19 Lining hitam mempertegas gambar	60
Gambar 3.20 Proses pematikan eva foam	61
Gambar 4.1 Karya lukis I.....	63
Gambar 4.2 Karya lukis II.....	65
Gambar 4.3 Karya lukis III.....	67
Gambar 4.4 Karya lukis IV.....	69
Gambar 4.5 Karya lukis V.....	71
Gambar 4.6 Karya lukis VI.....	73
Gambar 4.7 Karya lukis VII.....	75
Gambar 4.8 Karya lukis VIII.....	77
Gambar 4.9 Karya 3D I.....	79
Gambar 4.10 Karya 3D II.....	81

